

# PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG GIZI SEIMBANG SISWA SISWA SMP NEGERI 30 MAKASSAR

*by Mutiara Mutiara*

---

**Submission date:** 06-Apr-2023 08:50AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2057114942

**File name:** MUTIARA\_1.pdf (132.27K)

**Word count:** 2920

**Character count:** 17297

2  
**PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG GIZI  
SEIMBANG SISWA SISWA SMP NEGERI 30 MAKASSAR**

24  
*The Effects Of Nutrition Education On Knowledge Of Balanced Nutrition Among Junior High  
School Student At SMP Negeri 30 Makassar*

**Mutiara<sup>1</sup>, Hendrayati<sup>2</sup>, Aswita Amir<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Alumni Prodi Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Makassar

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

[mutiara@poltekkes-mks.ac.id](mailto:mutiara@poltekkes-mks.ac.id)

HP : 081276127073

**ABSTRACT**

Nutrition education is an effective method for improving knowledge and balanced nutrition behavior to achieve optimal nutritional status. Nutrition education is essential in increasing knowledge of nutrition, forming positive attitudes towards food, and improving eating habits.. This study aims to determine the difference in nutrition knowledge among junior high school students using two evaluation methods, conventional and quiz. The study design is a quasi-experiment with a pre-test post-test control group at SMP 30 Makassar. The population is seventh and eighth grade junior high school students. The sample size is 50 students. Nutrition knowledge is collected by filling out a questionnaire in the conventional method and filling out a Google Form in the quiz method. Statistical tests were performed using Wilcoxon and Mann-Whitney tests. Before education, knowledge was lacking in 20% of the conventional group and 24% of the quiz group. After education, only 4% of the conventional group still lacked knowledge, while all students in the quiz group showed improvement. The statistical test results showed a significant difference in nutrition knowledge scores before and after education using the conventional method ( $p=0.001$ ) and the quiz method ( $p=0.001$ ). Both methods have a significant difference ( $p=0.033$ ). There is a difference in nutrition knowledge before and after education using conventional and quiz measurements. The quiz method is better in improving knowledge of balanced nutrition. Both conventional and quiz methods can be used as a means of educating about balanced nutrition.

**Keywords:** Balanced nutrition knowledge, Conventional, Quiz

**ABSTRAK**

3  
Edukasi gizi merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku gizi seimbang agar tercapai status gizi yang optimal. Edukasi gizi sangat diperlukan dalam meningkatkan pengetahuan gizi, membentuk sikap positif terhadap makanan, dan memperbaiki kebiasaan makan. Studi ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan gizi pada siswa SMP dengan dua metode evaluasi konvensional dan kuis. Desain studi ini adalah *quasy experiment* dengan rancangan *Pre Test Post Test Control Group* di SMP 30 Makassar. Populasi siswa SMP kelas VII dan VIII. Besar sampel sebanyak 50 orang. Pengetahuan gizi dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner pada metode konvensional dan mengisi *Google Form* pada metode kuis. Uji Statistik dengan *Uji Wilcoxon* dan *Uji Mann-Whitney*. Sebelum edukasi pengetahuan kurang pada kelompok konvensional 20% dan pada kelompok kuis 24%. Sedangkan pengetahuan kurang setelah edukasi pada kelompok konvensional 4% dan pada kelompok kuis seluruhnya membaik.

Hasil uji statistik ada perbedaan pengetahuan gizi sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui Konvensional ( $p = 0,001$ ) dan ada perbedaan pengetahuan gizi sebelum dan sesudah edukasi melalui metode Kuis ( $p = 0,001$ ). Kedua metode memiliki perbedaan yang bermakna sebesar ( $p = 0,033$ ). Ada perbedaan pengetahuan gizi sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui pengukuran secara konvensional dan kuis. Metode kuis lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang. Metode konvensional dan metode kuis dapat dijadikan sebagai sarana edukasi tentang gizi seimbang.

**Kata Kunci :** Pengetahuan gizi seimbang, *Konvensional*, *Kuis*

## PENDAHULUAN

Masalah gizi Indonesia saat ini mencakup masalah gizi ganda, antara lain gizi lebih yang terus meningkat, dan gizi kurang yang masih belum teratasi secara tuntas. Masalah ini terutama terjadi pada anak remaja berusia 13-15 tahun yang mengalami ketidakseimbangan asupan gizi dengan kecukupan gizi yang dianjurkan, menyebabkan masalah gizi yang kompleks (Simbolon and Tafrieani, 2020).

Data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 menunjukkan adanya prevalensi masalah gizi pada remaja usia 13-15 tahun di seluruh Indonesia. Prevalensi tersebut termasuk dalam kategori sangat kurus 1,9%, kurus 6,8%, gemuk 11,2%, dan obesitas 4,8%. Di Provinsi Sulawesi Selatan, prevalensi status gizi (IMT/U) pada remaja usia 13-15 tahun menunjukkan bahwa 2,5% mengalami sangat kurus, 8,3% mengalami kurus, 10,5% mengalami gemuk, dan 4,1% mengalami obesitas. Sedangkan di kota Makassar, prevalensi status gizi pada anak remaja usia 13-15 tahun menunjukkan bahwa 2,69% mengalami sangat kurus, 7,01% mengalami kurus, 17,67% mengalami gemuk, dan 9,42% mengalami obesitas (Risksedas, 2019).

Profesor Hardinsyah sebagai Ketua Umum Pergizi Pangan Indonesia, menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan dan informasi yang diberikan tentang gizi di Indonesia menyebabkan praktik asupan gizi yang seimbang tidak dapat diaplikasikan secara efektif di kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya kasus masalah gizi yang masih terjadi di Indonesia, termasuk pada remaja (Raule, Amisi and Malonda, 2022).

Masalah gizi pada remaja dapat terjadi akibat ketidakseimbangan antara asupan gizi dan kebutuhan gizi tubuh yang dianjurkan. Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan masalah gizi pada remaja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor langsung mencakup kurangnya asupan gizi yang seimbang dan infeksi penyakit yang mempengaruhi penyerapan nutrisi tubuh. Faktor tidak langsung dapat berasal dari berbagai aspek sosial ekonomi, pendidikan, pengetahuan, dan lingkungan. Kurangnya pengetahuan akan gizi dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan gizi remaja secara optimal. (Murdiningrum, 2021). Kurangnya pengetahuan tentang gizi dapat menjadi faktor penyebab timbulnya masalah gizi pada remaja, termasuk perubahan kebiasaan dalam pola makan serta pola konsumsi makanan yang bergizi (Kahah, 2020).

Masalah gizi pada remaja dapat berdampak pada status gizi yang buruk dan berpotensi menimbulkan masalah kesehatan. Keadaan gizi kurang dapat mempengaruhi reproduksi serta kesehatan secara umum, sementara status gizi lebih dapat meningkatkan risiko terkena penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes mellitus, jantung, dan penyakit lainnya (Muchtart et al., 2022).

<sup>16</sup> Masalah gizi pada remaja dapat dicegah dengan melakukan sosialisasi tentang pedoman gizi seimbang sebagai panduan makan, melakukan aktivitas fisik, hidup bersih, dan menjaga berat badan ideal. Penyampaian pesan gizi seimbang yang tepat melalui KIE sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pedoman gizi seimbang harus memperhatikan kebutuhan zat gizi yang berbeda pada setiap kelompok umur dan menekankan pada konsumsi makanan dengan prinsip keanekaragaman pangan, hidup bersih, aktivitas fisik, serta menjaga berat badan normal (Sary, 2021).

Pengetahuan memegang peran penting bagi remaja dalam memilih makanan yang tepat untuk dikonsumsi setiap hari. Jika memiliki pengetahuan yang baik mengenai gizi dan nutrisi, maka akan berdampak pada sikap seseorang dalam memilih makanan yang lebih sehat dan bergizi. Sikap positif terhadap makanan yang sehat dan bergizi dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam memilih makanan yang lebih sehat dan bergizi (Aulia, 2021).

Drummond (2010) menjelaskan edukasi gizi merupakan aspek kunci dalam kurikulum sekolah dan dapat memberikan dampak positif pada pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait gizi. Oleh karena itu, edukasi gizi di lingkungan sekolah dapat membantu mencegah masalah gizi dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan

perilaku siswa. Strategi yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui program pendidikan gizi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan makan yang sehat pada anak (Kusuma, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja kurang dalam mengonsumsi buah dan sayur, penerapan gizi seimbang, dan mempraktekkan Pedoman Gizi Seimbang (PGS). Sebuah penelitian Achmad (2014) menunjukkan bahwa 56% siswa SMA Negeri 10 Makassar kurang dalam mengonsumsi sayur dan buah, sementara penelitian Suryanti (2012) menunjukkan bahwa 57,9% remaja di SMAN 13 Makassar masih kurang dalam penerapan gizi seimbang. Penelitian lain oleh Sari (2014) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di MTs Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta belum mempraktekkan Pedoman Gizi Seimbang, seperti 62,5% yang tidak mengonsumsi makanan sesuai PGS, 85,4% yang tidak memiliki frekuensi makan sesuai PGS, dan hanya 56,3% yang menerapkan pola hidup bersih sesuai dengan PGS. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas remaja belum menerapkan pesan-pesan yang terdapat dalam Pedoman Gizi Seimbang (Tamrin et al., 2019).

<sup>2</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Pakhri tahun 2017 menunjukkan mayoritas siswa (67,6%) memiliki pengetahuan gizi kurang. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan asupan gizi dengan cara meningkatkan pengetahuan gizi melalui edukasi. Melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan selama 3 minggu dengan menggunakan media leaflet, siswa di SMP Makassar berhasil meningkatkan pengetahuan mereka tentang gizi serta

asupan energi dan protein yang diperlukan tubuh (Pakhri, 2018).

Tingginya angka prevalensi masalah gizi dapat dijadikan sebagai indikasi rendahnya pengetahuan tentang gizi seimbang. Sukma dan Margawati (2014) menegaskan bahwa pengetahuan dapat memengaruhi sikap seseorang dalam memilih makanan. Kurangnya pengetahuan gizi dapat mengakibatkan kesalahan dalam memilih makanan yang berdampak pada status gizi seseorang. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan pedoman gizi seimbang yang disajikan dalam bentuk visual seperti gambar "Tumpeng Gizi Seimbang" dan "Piring Makanku" yang terdapat dalam profil kesehatan Indonesia, untuk membantu mengatasi masalah gizi (Parapat *et al.*, 2021).

Siswa SMP termasuk dalam kelompok remaja awal yang sedang mencari jati diri. Pada fase ini, mereka mengalami perubahan fisik, seksual, dan psikologis yang berpengaruh pada emosi. Meskipun sudah bukan anak-anak lagi, mereka belum masuk dalam golongan dewasa. SMP Negeri 30 Makassar merupakan salah satu sekolah yang terletak di perkotaan, sehingga pola konsumsi makanan cepat saji lebih banyak dipilih oleh siswa karena dekat dengan tempat yang menyediakan fast food. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari edukasi gizi terhadap pengetahuan tentang gizi seimbang siswa SMP Negeri 30 Makassar.

## METODE PENELITIAN

### Desain, Tempat, dan Waktu

Jenis penelitian ini adalah quasi ekperiment dengan rancangan one group pre-test dan post-test design. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan tentang gizi seimbang siswa

SMP Negeri 30 Makassar. Dalam penelitian ini kelompok perlakuan dibagi 2, yaitu

1. Edukasi melalui powerpoint pengukuran hasil melalui metode konvensional. Pre test diberikan sebelum dilakukan edukasi sedangkan post test diberikan setelah edukasi. Kuesioner pre-test dan post-test digunakan untuk mengumpulkan data sebelum dan sesudah intervensi.
2. Edukasi kuis pengukuran hasil dalam bentuk kuis. Pre test diberikan sebelum dilakukan edukasi sedangkan post test diberikan setelah edukasi. Pre test dan post test dalam bentuk *Google Form*.

### Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data dasar dari sampel dapat didapatkan dengan menggunakan kuesioner dan *Google Form*. Untuk memperoleh data dasar sampel, digunakan kuesioner dan *Google Form*. Edukasi tentang pengetahuan gizi seimbang disampaikan melalui media powerpoint. Pengetahuan sampel tentang gizi diukur melalui kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah edukasi gizi. Pengetahuan awal diperoleh dari hasil kuesioner pre-test menggunakan dua metode yaitu konvensional dan kuis. Pengetahuan setelah diberikan edukasi diperoleh dari hasil kuesioner post-test menggunakan metode konvensional dan metode kuis.

### Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data pengetahuan pada kedua kelompok intervensi yaitu kelompok edukasi dengan metode konvensional dan metode kuis, digunakan uji statistik yang berbeda tergantung pada distribusi data. Jika data berdistribusi normal, maka digunakan uji t berpasangan. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, digunakan uji Wilcoxon. Selain itu, untuk membandingkan perbedaan pengetahuan antara dua kelompok intervensi, yaitu kelompok konvensional dan kuis, jika data berdistribusi normal digunakan uji t berpasangan, dan jika data tidak

berdistribusi normal digunakan uji Mann Whitney.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait pengaruh edukasi tentang gizi seimbang pada siswa SMP 30 Makassar seperti pada tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan siswa sebelum intervensi yaitu 6,60 menjadi 7,80 setelah diberikan intervensi. Dari hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai  $pvalue=0,001$  yang berarti  $<0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga ada perbedaan pengetahuan gizi sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok konvensional. Hasil analisis statistik dengan menggunakan Uji Mann-Whitney menunjukkan nilai  $p=0,506 > 0,05$  yang artinya tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum intervensi pada kelompok konvensional dan kuis.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Khairunisa (2021) yang menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan remaja tentang gizi seimbang setelah diberikan penyuluhan mengenai pedoman gizi seimbang. Penelitian Khairunisa dilakukan pada remaja di Desa Bedingin Wetan, Sumberadi, Mlati, Sleman, yang bertujuan untuk mencegah terpaparnya virus COVID-19. Dalam penelitian tersebut, terlihat adanya peningkatan pada post test responden setelah mendapat penyuluhan, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan remaja tentang gizi seimbang (Ramadhani and Khofifah, 2021). Penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Amisi (2022) dan menunjukkan adanya perubahan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang gizi seimbang pada remaja di Kabupaten Minahasa. Uji hipotesis dengan uji t-berpasangan menunjukkan nilai  $p = 0,001 (<0,05)$ ,<sup>19</sup> menandakan adanya perbedaan rerata yang signifikan antara skor

pretest dan posttest pada pengetahuan tentang gizi seimbang (Amisi et al., 2022).

Kelompok perlakuan yang diberikan intervensi metode kuis menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan siswa sebelum intervensi yaitu 6,28 menjadi 8,56 setelah diberikan intervensi. Dari hasil uji statistik uji Wilcoxon didapatkan nilai  $p\ value=0,001$  yang berarti  $<0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kuis. Hasil uji analisis statistik dengan menggunakan uji Mann-Whitney menunjukkan nilai  $p=0,035 < 0,05$  yang artinya ada perbedaan pengetahuan setelah intervensi kelompok konvensional dan kuis.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMPN 19 Bengkulu Selatan pada mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini, analisis uji tes "t" dengan nilai signifikansi 5% dan derajat kebebasan (db) 27  $t_{hitung}=11,10 > t_{tabel}=2,78$  menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara nilai post-tes siklus I dan nilai post-tes siklus II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Team Quiz berdampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Putra and Edora, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengetahuan tentang gizi seimbang pada remaja menggunakan metode konvensional maupun kuis sama-sama terjadi peningkatan pengetahuan. Metode kuis lebih berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan karena siswa lebih aktif dalam kegiatan bertanya dan menjawab sehingga tercipta suasana yang menyenangkan. Metode kuis di dalam proses belajar dapat membantu meningkatkan fokus siswa terhadap materi yang dipelajari, selain memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih serius dalam belajar. Melalui suasana yang menyenangkan, kuis dapat membuat siswa

lebih aktif dan menikmati proses belajar sehingga memudahkan siswa untuk memusatkan perhatiannya pada materi yang sedang dipelajari.

Metode konvensional atau tradisional membuat siswa hanya menjadi pendengar pasif. Selama penelitian berlangsung, mahasiswa lebih banyak terlibat sebagai pemateri dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang digunakan lebih didasarkan pada pendekatan konvensional, di mana mahasiswa atau pengajar menjadi pusat penyampaian materi. Penggunaan metode kuis lebih disukai daripada metode konvensional dalam memberikan edukasi. Alasannya adalah selama pembelajaran dengan metode yang dilakukan oleh peneliti pada dua kelompok, siswa terlihat lebih aktif dan lebih tertarik dalam mendengarkan penjelasan. Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa siswa lebih suka pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran. Materi pelajaran menjadi lebih mudah diterima oleh siswa dan pemateri dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci kepada siswa yang kesulitan memahami materi tersebut.

### **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan gizi siswa SMP Negeri 30 Makassar sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan metode konvensional ( $p=0,001 < 0,05$ ) dan metode kuis ( $p=0,001 < 0,05$ ). Artinya, kedua metode pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi siswa.

### **SARAN**

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan jika ingin melakukan edukasi, bisa menggunakan edukasi metode kuis.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode simple random sampling dalam pengambilan sampel.

Tabel 1  
Distribusi Sampel Berdasarkan Kelas

Kelas	Metode Edukasi			
	Konvensional		Kuis	
	n	%	n	%
VII	13	52,0	15	60,0
VIII	12	48,0	10	40,0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Data Primer 2023

Tabel 2  
Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Metode Edukasi			
	Konvensional		Kuis	
	n	%	n	%
Laki-laki	15	60,0	13	52,0
Perempuan	10	40,0	12	48,0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Data Primer 2023

Tabel 3  
Distribusi Sampel Berdasarkan Umur

Umur	Metode Edukasi			
	Konvensional		Kuis	
	n	%	n	%
12 Tahun	6	24,0	13	52,0
13 Tahun	10	40,0	11	44,0
14 Tahun	7	28,0	1	4,0
16 Tahun	2	8,0	0	0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Data Primer 2023

Tabel 4  
Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ayah

Pekerjaan Ayah	Metode Edukasi			
	Konvensional		Kuis	
	n	%	n	%
PNS/TNI/POLRI	2	8,0	2	8,0
Karyawan Swasta	8	32,0	13	52,0
Pedagang	2	8,0	0	0
Pengusaha	2	8,0	1	4,0
Petani	1	4,0	0	0
Buruh	5	20,0	1	4,0
Pensiunan	0	0	1	4,0
Sopir/Tukang Ojek	1	4,0	4	16,0
Honoror/Magang	1	4,0	0	0
Tidak Bekerja	3	12,0	3	12,0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Data Primer 2023

Tabel 5  
Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Pekerjaan Ibu	Metode Edukasi			
	Konvensional		Kuis	
	n	%	n	%
PNS/TNI/POLRI	2	8,0	0	0
Karyawan Swasta	0	0	3	12,0
Pedagang	0	0	2	8,0
Pengusaha	1	4,0	0	0
Buruh	0	0	1	4,0
Honoror/Magang	1	4,0	1	4,0
Ibu Rumah Tangga	21	84,0	18	72,0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Data Primer 2023

Tabel 6  
Distribusi Sampel Berdasarkan Pengetahuan Metode Konvensional

Pengetahuan Gizi	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Kurang	5	20,0	1	4,0
Baik	20	80,0	24	96,0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Data Primer 2023

Tabel 7  
Distribusi Sampel Berdasarkan Pengetahuan Metode Kuis

Pengetahuan Gizi	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Kurang	6	24,0	0	0
Baik	19	76,0	25	100
<b>Total</b>	25	100	25	100

Data Primer 2023

6 Tabel 8  
Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Konvensional

Metode Edukasi	Waktu Pengukuran	Skor Pengetahuan	p value
		Mean	
Konvensional	Sebelum	6,60	0.001
	Sesudah	7,80	

Data primer 2023

6 Tabel 9  
Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Kuis

Metode Edukasi	Waktu Pengukuran	Pengetahuan	p value
		Mean	
Kuis	Sebelum	6,28	0.001
	Sesudah	8,56	

Data primer 2023

Tabel 10  
Perbedaan Pengetahuan Sebelum Intervensi pada Kelompok Konvensional dan Kuis

Waktu Pemberian	Kelompok						p
	Metode Konvensional			Metode Kuis			
	min	max	mean	min	max	mean	
Sebelum	3	9	6,60	3	8	6,28	0,506

Data primer 2023

Tabel 11  
Perbedaan Pengetahuan Sesudah Intervensi pada Kelompok Konvensional dan Kuis

Waktu Pemberian	Kelompok						p
	Metode Konvensional			Metode Kuis			
	min	max	mean	min	max	mean	
Sesudah	4	10	7,80	6	10	8,56	0,035

Data primer 2023

# PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG GIZI SEIMBANG SISWA SISWA SMP NEGERI 30 MAKASSAR

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	3%
2	<a href="http://journal.poltekkes-mks.ac.id">journal.poltekkes-mks.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://unimuda.e-journal.id">unimuda.e-journal.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://eprints.uad.ac.id">eprints.uad.ac.id</a> Internet Source	1%

9	<a href="https://repository.binawan.ac.id">repository.binawan.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	Imas Nurfauziah Nurfauziah, Dessy Lutfiasari, Siti Aminah. "PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI", Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 2020 Publication	1 %
12	Norfai Norfai, Eddy Rahman, Khairul Anam. "Edukasi 10 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di SMA Korpri Kota Banjarmasin Tahun 2020", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2020 Publication	1 %
13	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="https://journal.stikes-aisyiyahbandung.ac.id">journal.stikes-aisyiyahbandung.ac.id</a> Internet Source	<1 %

18	<a href="http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id">repository.poltekkes-denpasar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.thamrin.ac.id">repository.thamrin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
22	Sunarto Kadir. "HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DARI SARAPAN DENGAN STATUS GIZI SISWA", Jambura Journal of Health Sciences and Research, 2019 Publication	<1 %
23	<a href="http://blogduniaanakindonesia.blogspot.com">blogduniaanakindonesia.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
24	Ayuningtiar ., Aryani Sudja, Mamat Rahmat, Mimin Aminah, Fita Faiqotunnisa, Hasbi M Haidhar. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 2019 Publication	<1 %
25	<a href="http://datakata.files.wordpress.com">datakata.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id">ejournal.poltekkes-smg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %

<1 %

28

[pesquisa.bvsalud.org](https://pesquisa.bvsalud.org)

Internet Source

<1 %

29

Ana Amalia. "Pengaruh Peningkatan Pengetahuan Penyakit Hipertensi Terhadap Nilai Tekanan Darah pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Pakisrejo Tulungagung", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021

Publication

<1 %

30

Miratul Haya, Tetes Wahyu. "EFFECT OF EDUCATION WITH THE METHOD AND VIDEO ANIMATION ON BALANCED NUTRITION KNOWLEDGE FOR PREVENTION ANEMIA", Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK), 2021

Publication

<1 %

31

Rosnah Rosnah, Petrus Petrus, Teguh Fathurrahman, Sri Yunanci V Gobel, Masrif Masrif, Sitti Rachmi Misbah, Lena Atoy. "Konseling Menggunakan Buku Saku "Gentas" dan Pemberian Minyak Kelapa Murni terhadap Pengetahuan Gizi, Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Anak Sekolah Dasar yang Obesitas di Kota Kendari: Penelitian Kuasi Eksperimen", Health Information : Jurnal Penelitian, 2022

Publication

<1 %

32	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
33	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://elearning.umpwr.ac.id">elearning.umpwr.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://jos.unsoed.ac.id">jos.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://library.upnvj.ac.id">library.upnvj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://www.teses.usp.br">www.teses.usp.br</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://www.zora.uzh.ch">www.zora.uzh.ch</a> Internet Source	<1 %
42	Ninda Risti Amanah, Fred Agung Suprihartono, Rr Nur Fauziyah, Holil M. Par'i, Ulfah Sofindra Syahidatunnisa. "EDUKASI GIZI DENGAN PERMAINAN KOMUNIKATA	<1 %

TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
KONSUMSI SAYUR BUAH, JAJANAN DAN  
SARAPAN", Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes  
Depkes Bandung, 2019

Publication

---

43

Mufidatul Maziyah. "Analysis of Nutrition Knowledge, Food Pattern, Nutritional Status And Physical Fitness of Football Soccer Sports In Duduksampeyan Sub-District, Gresik District", Ghidza Media Jurnal, 2021

Publication

---

<1 %

44

Priska Natasya, Suparman Suparman, Mira Mutiyani, Dadang Rosmana, Bintang Siti Fadilah. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 2019

Publication

---

<1 %

45

Sholichin Sholichin, Dewi Vimala. "PERBANDINGAN METODE STUDENT-CENTERED LEARNING DENGAN TEACHER-CENTERED LEARNING DALAM PENDIDIKAN GIZI", Media Informasi, 2022

Publication

---

<1 %

46

Vira Herliana Putri, Laras Sitoayu, Putri Ronitawati. "Pengaruh media AR Book terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada anak usia sekolah", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2021

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG GIZI SEIMBANG SISWA SISWA SMP NEGERI 30 MAKASSAR

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---